

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tema penelitian yang ada, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.¹ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.² Metode deskriptif secara harfiah adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Sedangkan menurut Kuntoro, Metode deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.³

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Menurut Surakhmad, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam metode penelitian yang demikian, metode penelitian deskriptif lebih

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 26.

³ Heri Jauhari, *Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010) 34.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001) 3.

merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasi penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasi penyelidikan dengan teknik survey, wawancara, angket, observasi, tes, studi kasus, studi komparasi atau studi operasional.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian. Karena tanpa kehadiran peneliti tidak memungkinkan data diperoleh secara akurat.

Dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai *instrument*, ia merupakan alat utama peneliti yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan pengumpulan data secara menganalisa, wawancara, alat rekam atau camera. Peneliti kualitatif ini berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisa data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri yang terletak di sebelah utara kota Kediri yakni di Jalan Joyoboyo No. 42 Dlopo Karangrejo Kec. Ngasem Kab. Kediri. Dari sekian rumah sakit yang ada di Kota dan

⁵ Andi Prastowo, *Memahami metode-metode penelitian* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2011)

Kabupaten Kediri, rumah sakit Aura Syifa memiliki daya tarik tersendiri sehingga peneliti memutuskan untuk memilih rumah sakit Aura Syifa sebagai lokasi penelitian ini. Yang menjadikan rumah sakit Aura Syifa berbeda dengan rumah sakit lainnya yang ada di Kediri adalah sistem pelayanan yang diterapkan, yakni konsep “Homy Hospital”. Konsep “Homy Hospital” yang ditawarkan dari rumah sakit ini adalah merupakan suatu pola pelayanan dengan penerapan pelayanan kesehatan secara manusiawi dan kekeluargaan. Kenyamanan didapatkan oleh seluruh pasien sebab, pasien telah dianggap sebagai keluarga sendiri dan pelayanan yang diberikan ibarat terasa berada di rumah sendiri, bukan di rumah sakit. Hal ini lah yang membuat rumah sakit Aura Syifa berbeda dengan rumah sakit lain.

D. Sampling

Penelitian ini menggunakan *teknik sampel random*. *Teknik sampel random* dilakukan dengan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan yang berada di ruang perawatan nifas rumah sakit Aura Syifa Kediri. Peneliti mengambil sampel ibu melahirkan yang berada di semua ruangan perawatan nifas selama tanggal 10 sampai dengan 18 September 2013.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan selebihnya adalah tambahan. Sumber data utama dalam

penelitian ini adalah beberapa ibu melahirkan yang berada di ruang perawatan nifas rumah sakit Aura Syifa Kediri. Sedangkan data utama dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan selama penelitian, kata-kata, hasil kuesioner yang diisi oleh subjek.

Hasil pengamatan selama penelitian, kata-kata, hasil kuesioner dari subjek atau orang yang di amati dan diwawancarai oleh peneliti merupakan data utama, data ini dapat dicatat melalui catatan tertulis, perekaman video, ataupun dengan pengambilan foto.

Pencatatan data utama ini adalah melalui wawancara atau *interview* dan pengamatan yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data yang baik dan sesuai sebab objektivitas dalam penelitian ini sangat diperhatikan oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek untuk

menjawabnya.⁶ kuesioner ini akan di berikan kepada Ibu melahirkan di ruang perawatan nifas kelas III Rumah Sakit Aura Syifa Kediri.

Kuesioner berisi tentang sebuah skala pengukuran babyblues yang disebut EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale) dan skala persepsi. Kuesioner diberikan kepada 30 ibu melahirkan yang sedang menjalani perawatan nifas di ruang perawatan nifas kelas III rumah sakit Aura Syifa Kediri. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Sedangkan sampel penelitian ini adalah ibu melahirkan di ruang perawatan nifas kelas III rumah sakit Aura Syifa Kediri.

Alat ukur yang digunakan untuk membantu identifikasi terjadinya babyblues pada subjek. Alat tersebut adalah The Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), yaitu alat ukur yang telah teruji validitasnya dan dikembangkan secara khusus untuk mengidentifikasi wanita yang mengalami babyblues baik pada situasi klinis atau dalam penelitian.

Penggunaan EPDS tidak memerlukan kehadiran tenaga kesehatan dengan kemampuan spesialis psikiatri karena telah teruji validitas maupun reliabilitasnya dan peka terhadap perubahan tingkat kecenderungan depresi dari waktu ke waktu. Keuntungan lebih jauh dari skala ini adalah keringkasannya yang hanya membutuhkan waktu kurang dari lima menit untuk dilengkapi dan dapat di skor dengan cepat.

EPDS berguna sebagai pencegahan sekunder terjadinya depresi babyblues dengan mengidentifikasi onset awal terjadinya gejala depresif. Skala

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D*

ini sangat berguna untuk screening tahap awal, maupun penggunaan secara lebih luas, seperti mengidentifikasi depresi pada waktu-waktu yang lain, dan mengidentifikasi ayah yang mengalami depresi.

Validasi sepuluh item EPDS di Indonesia telah diuji dan dipublikasikan dengan membandingkan skor alat ukur tersebut dengan DSM-IV. Penelitian dilakukan pada tiga rumah sakit umum, yaitu RSUD dr. Cipto mangun Kusumo, RSUD Persahabatan, dan RSUD Fatmawati di Jakarta. Jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 102 wanita postpartum yang diambil secara random setiap hari, selama waktu validasi yaitu 2-10 maret 1998.

Penelitian terhadap pengujian validasi ini menghasilkan 87,5% sensitivitas dan 61,6% spesifisitas, yang berarti bahwa kemampuan EPDS di Indonesia untuk menscreening depresi postpartum adalah 87,5% dan kemampuan untuk menjelaskan bahwa wanita tidak mengalami depresi adalah 61,6%. Menggunakan derajat kebebasan diperoleh reliabilitas 0,67%. Hasil diatas mengindikasikan bahwa penggunaan EPDS di Indonesia adalah valid dan reliabel sebagai instrument untuk melakukan screening depresi pasca persalinan wanita di Indonesia. Namun perlu diperhatikan bahwa EPDS sebaiknya digunakan sebagai alat yang membantu identifikasi, bukan sebagai pengganti penilaian klinis.⁷

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti serta pencatatan secara

⁷ Widarawati, Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang postpartum blues tentang kejadian postpartum blues di puskesmas kecamatan cilandak Jakarta (Jakarta : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", 2009), 67-69

sistematis.⁸ Metode ini digunakan untuk menggali data dari sumber data yang ada kaitannya dengan sumber penelitian. Selain metode ini digunakan untuk mengadakan pengecekan terhadap objek yang diteliti (diselidiki) apakah sesuai dengan data yang diperoleh atau tidak. Pedoman observasi yang dipakai adalah:

1. Pengamatan tentang kondisi tempat penelitian selama proses pelaksanaan penelitian tentang persepsi *Baby blues* pada ibu melahirkan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri.
2. Perkembangan perilaku pada subjek, meliputi gejala perilaku yang timbul sebab adanya *Baby blues* pada ibu melahirkan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri.

c. Metode *Interview*

Interview atau wawancara adalah suatu percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.⁹ Dalam hal ini, peneliti langsung melakukan *interview* dengan Ibu melahirkan yang telah dinyatakan positif babyblues berdasarkan skala EPDS.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk

⁸ Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pdk* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), 27.

⁹ Kartini kartono, *Pengantar metodologi riset social* (Bandung : Bandar Maju, 1990), 187.

¹⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 192.

melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya untuk mengetahui profil informan dan data tentang informan yang akan diwawancarai. Data ini diperoleh dari rumah sakit bersalin yang ada di kota Kediri yang menjadi rujukan peneliti serta dokumentasi selama proses wawancara dilakukan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.¹¹ Analisa data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain¹². Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna.¹³ Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi,

¹¹ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

¹² Burhan Bungin, Analisis data Penelitian Kualitatif (Jakarta:Grafindo Persada, 2003) 70

¹³ Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 104.

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan menghiatkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

b. Penyajian data

Pengorganisasian hasil reduksi kedalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Data-data yang diperoleh di lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan bersama-sama.

c. Penarikan kesimpulan

Pengesahan kesimpulan yang berbentuk sketsa, *synopsis*, *matrik* atau bentuk-bentuk lainnya. Dalam penelitian ini konklusi berbentuk *synopsis* yang kemudian difokuskan pada hasil penelitian untuk menjadikan kesimpulan.¹⁵ Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan.

¹⁴ Usman, Metodologi Penelitian Sosial, 87.

¹⁵ Lexy J. Moleong, Metoda Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1998) 175-179

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dan dan konsep kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti dalam kesempatan ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap hal itu.

b. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Hal ini dilakukan penelitian dengan melakukan diskusi bersama dengan pihak terkait yang berkompeten u memelihara kevalidan data. Semua itu dilakukan setelah adanya data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.

c. Ketentuan pengamatan melalui observasi

Hal ini dilakukan peneliti untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini misalnya terhadap gejala-gejala yang tampak pada ibu melahirkan di ruang kelas III

RS Aura Syifa Kediri

d. Member check

Maksudnya adalah penelitian berusaha melibatkan sebagian informan atau subjek untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh kemudian dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan data dan keobjektifan data tersebut.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Seminar proposal
 - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - e. Mengurus surat izin
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Menghubungkan lokasi penelitian dan meminta izin
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Persiapan untuk memasuki lapangan penelitian
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan analisis data

b. Pengecekan keabsahan data

c. Memberi makna

4. Tahap penulisan laporan:

a. Menyusun hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaiki hasil konsultasi

d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian

e. Ujian munaqosah skripsi

